

PEMBENTUKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN KOLABORASI MELALUI BUKU AJAR DOKUSAKU I

Balqis Syaifia¹, Frida Philiyanti², Dwi Astuti Retno Lestari³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Jakarta

¹balqissyafia_2915161257@mhs.unj.ac.id, ²fridaphiliyanti@unj.ac.id,

³dwiarl@unj.ac.id

Article

History:

Received:

24 Agustus
2023

Revised:

5 Mei 2024

Accepted:

27 Mei 2024

Kata kunci:

keterampilan
abad 21, buku
ajar,
komunikasi,
kolaborasi

Keywords: 21st
century skills,
teaching
materials,
communication,
collaboration

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembentukan keterampilan abad 21 komunikasi dan kolaborasi peserta didik melalui penggunaan buku ajar Dokusaku I "Nobinobi Yomikaki". Munculnya pandemi COVID-19 yang berpengaruh pada kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi keterampilan peserta didik. Sedangkan tuntutan kebutuhan keterampilan dalam bertahan menghadapi tantangan kehidupan abad 21 semakin pesat. Hal tersebut yang melatarbelakangi penelitian ini, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian terhadap pembentukan keterampilan abad 21 pada peserta didik melalui buku ajar yang telah dikembangkan sesuai dengan keterampilan abad 21. Analisis pada penelitian ini mengacu pada kriteria aspek keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang dikemukakan oleh Fadel dan Triling, juga berpatokan pada teori pendekatan keterampilan komunikasi dan kolaborasi oleh Masukawa. Metode yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah dekskriptif kualitatif. Temuan dari penelitian ini adalah terbentuknya keterampilan komunikasi dan kolaborasi dengan menggunakan buku ajar Dokusaku I "Nobinobi Yomikaki". Keterampilan komunikasi dan kolaborasi paling sering terjadi pada sub bab hanashiaimashou (mari berdiskusi), karena pada sub bab ini terdapat semua indikator kedua keterampilan tersebut. Bukan hanya sekedar asal bicara, melainkan memenuhi kriteria esensial keterampilan komunikasi dan kolaborasi.

Abstract: This study aims to find out how to build students' 21st century communication and collaboration skills through the use of the Dokusaku I textbook "Nobinobi Yomikaki". The emergence of the COVID-19 pandemic which affected learning activities greatly affected the skills of students. Meanwhile, the demand for skills in surviving the challenges of 21st century life is increasing rapidly. This is the background of this research, therefore the researcher conducts research on the formation of 21st century skills in students through textbooks that have been developed according to 21st century skills. The analysis in this study refers to the criteria for aspects of communication and collaboration skills put forward by Fadel and Triling, also based on the theory of communication and collaboration skills approach by Masukawa. The method used is observation and documentation, while the analysis technique used

is descriptive qualitative. The findings from this study are the formation of communication and collaboration skills using the Dokusaku I textbook "Nobinobi Yomikaki". Communication and collaboration skills most often occur in the hanashiaimashou (let's discuss) sub-chapter, because this sub-chapter contains all the indicators of both skills. Not just talking, but fulfilling the essential criteria of communication and collaboration skills.

PENDAHULUAN

Di era sekarang ini, banyak sekali aspek kehidupan yang memaksa manusia untuk berpikir dan bergegas ke tingkat yang lebih tinggi dari sebelumnya. Perkembangan kualitas sumber daya manusia harus mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun pandemi COVID19 yang melanda pada tahun 2020 berdampak pada berbagai aspek kehidupan, salah satunya dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar dibatasi dan dialihkan ke daring. Oleh karena itu, komunikasi antar siswa maupun antara siswa dengan guru menjadi kendala dalam kegiatan pembelajaran (Setyorini, 2020: 98). Demikian pula dengan hasil survei yang dilakukan oleh Direktorat SMA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, PJJ justru menimbulkan lebih banyak kesulitan dari pendidik maupun peserta didik (Kemendikbud, 2020: 6). Hal ini terjadi karena kurangnya persiapan dalam menghadapi situasi pembelajaran yang selalu berubah.

Seiring berjalannya waktu, pembelajaran kembali dilaksanakan tatap muka atau di luar jaringan (luring). Pada buku "21st Century Skills Learning for Life in Our Time", Fadel dan Trilling menyebutkan, "*It's high time that learning becomes more in tune with the demands of our times and the needs of today's students.*" (Trilling & Fadel, 2009: 27). Sudah saatnya pembelajaran disusun dan dilakukan sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan peserta didik. Pada abad ke-21 setelah melewati masa pandemi COVID-19 ini, pendidikan bukan hanya sekedar difokuskan untuk memahami materi pelajaran, melainkan juga mengenai bagaimana pendidik dapat membantu peserta didik agar mereka siap dan bertahan dalam dinamika kehidupan. Oleh karena itu, pembelajaran saat ini tidak hanya mencakup mata pelajaran formal dan kognitif, tetapi juga keterampilan yang dibutuhkan di abad 21 yang juga dapat membantu siswa dalam aspek kehidupan. Banyak pendapat para pakar mengenai keterampilan abad 21 ini, salah satunya yang dikemukakan oleh Fullan dalam bukunya "*A Rich Seam: How New Pedagogies Find Deep Learning*", Fullan menyebutkan bahwa keterampilan abad 21 terdiri dari 6C yaitu *critical thinking, creativity, communication, collaboration, citizenship dan character* (Fullan, 2014: 22). Terdapat empat keterampilan yang selalu masuk dalam berbagai pendapat tersebut, terdiri dari 4C yaitu kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Keterampilan 4C tersebut menjadi modal untuk

bertahan hidup di era ini. Keterampilan abad 21 ini dirumuskan oleh para ahli untuk menjadi solusi dan dijadikan tolok ukur dalam pengembangan bahan ajar.

Mempertimbangkan masalah tersebut, penelitian ini dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah melalui buku teks yang dirancang berdasarkan keterampilan abad 21 dan pembelajaran kontekstual. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Frida Philiyanti pada tahun 2017, “Dampak Komunitas Belajar dalam Model Pembelajaran Membaca Bahasa Jepang Melalui Pendekatan Kontekstual” yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembentukan komunitas belajar di belajar membaca bahasa Jepang dengan pendekatan kontekstual. Hasil dari penelitian ini adalah peningkatan keterampilan membaca, dan peningkatan kecepatan membaca hingga 10 kosa kata per menit, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mempelajari dan membaca wacana dalam bahasa Jepang, karena diminta untuk mendiskusikan wacana yang baru dibacanya (Philiyanti, 2017: 146). Dengan begitu, siswa dapat berdiskusi dan melakukan refleksi terhadap teman-temannya. Terdapat beberapa media atau fasilitas untuk mencapai peningkatan keterampilan tersebut, salah satu medianya adalah buku ajar. Penelitian ini berfokus pada penggunaan buku ajar berjudul *Nobinobi Yomikaki (のびのび読み書き)*. Buku ajar ini dipilih karena berdasarkan para pakar, buku *Nobinobi Yomikaki (のびのび読み書き)* ini cocok untuk pembelajaran membaca bahasa Jepang. Strukturnya disusun sesuai dengan kebutuhan siswa abad 21 (Philiyanti & Rismorlita, 2021: 1).

METODE

Penelitian ini dilakukan sejak Agustus 2022 hingga Desember 2022. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada bulan September 2022 selama lima pertemuan kegiatan pembelajaran mata kuliah *Dokusaku I* pada kelas mahasiswa semester 1 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini dianalisis dengan teori dari Fadel dan Trilling yang mengemukakan mengenai kriteria keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut :

1. Peneliti menentukan permasalahan yang akan diteliti dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Peneliti menyebarkan kuesioner sebagai instrumen penelitian pendahuluan yang disusun berdasarkan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing 1 dan 2.

3. Peneliti mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan tema penelitian menggunakan metode studi pustaka untuk memahami teori dasar terkait keterampilan abad 21.
4. Peneliti menyusun pedoman observasi berdasarkan indikator yang dikeluarkan oleh OSPI dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing 1 dan 2.
5. Peneliti melakukan observasi menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi yang telah dikonsultasikan.
6. Menganalisis dan menginterpretasi hasil temuan yang didapat dari observasi sesuai dengan perannya dalam pembentukan keterampilan abad 21.
7. Menarik kesimpulan dari hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut National Education Association (NEA) (dalam Germaine et al., 2016: 22) komunikasi adalah keterampilan seorang manusia untuk mengartikulasikan ucapan dengan benar, menerima dan memberi timbal balik, secara verbal maupun nonverbal. Bukan hanya itu, ada beberapa karakteristik dari seorang peserta didik memiliki keterampilan komunikasi yang baik, yaitu senang belajar dengan orang lain, banyak berinteraksi dengan orang lain, menunjukkan perkembangan yang baik ketika belajar dengan pendekatan kooperatif atau kolaboratif, dan memiliki kepedulian pada lingkungannya (Sukardi dalam Lisa, 2018: 123).

Keterampilan ini pun disebutkan juga menjadi salah satu aspek penting dalam kerangka *21st Century Skills Knowledge and Skills Rainbow* (Partnership for 21st Century Skills, 2015: 2) yang disusun oleh Partnership for 21st Century Skills (P21). Dengan berpatokan pada kerangka tersebut, dalam bukunya *21st Century Skills, Enhanced Edition: Learning for Life in Our Times* (Trilling & Fadel, 2009: 55), Trilling dan Fadel menyimpulkan beberapa poin kriteria keterampilan komunikasi yang selanjutnya dijadikan tumpuan pembuatan rubrik kriteria keterampilan komunikasi oleh sebuah organisasi pendidikan di Washington bernama OSPI (Chambers, 2012: 8) sebagai berikut.

Table 1. Indikator Keterampilan Komunikasi

Aspek	Indikator
Keterampilan	Menyampaikan pemikiran dan ide secara lisan dan tulisan dalam berbagai konteks

Komunikasi	Mendengarkan dengan intens untuk memperdalam suatu pengetahuan, nilai, dan perhatian
	Menggunakan komunikasi untuk berbagai tujuan, seperti menginformasikan, memberi instruksi, memotivasi dan mengajak
	Menggunakan berbagai media dan teknologi

Stauffer (dalam Erdoğan, 2019: 119) menyebutkan bahwa, *collaboration as the practice of working together to achieve a common goal*. Dalam proses pembelajaran di abad 21 ini, keterampilan kolaborasi sering dipraktikkan, mengingat urgensi keterampilan di abad 21 ini menekankan pada bagaimana interaksi dan sinergi kerja antara dua orang atau lebih. Peserta didik didorong untuk dapat bekerja dalam tim dan memiliki kebebasan dalam mengatur bagaimana pembagian kinerja kelompoknya. Mengenai keterampilan kolaborasi, Trilling dan Fadel juga membuat beberapa poin kriteria, yang selanjutnya dijadikan tumpuan pembuatan rubrik kriteria keterampilan kolaborasi oleh OSPI (Chambers, 2012: 9) sebagai berikut:

Table 2. Indikator Keterampilan Kolaborasi

Aspek	Indikator
Keterampilan Kolaborasi	Menunjukkan kemampuan untuk bekerja secara efektif dan lancar dengan anggota tim yang beragam
	Melatih fleksibilitas dan kesediaan untuk membantu membuat kompromi demi mencapai tujuan bersama
	Memikul tanggung jawab bersama dalam kerja kolaboratif, dan menghargai kontribusi individu

Konsep keterampilan komunikasi dan kolaborasi berdasarkan dua pendekatan yang berpusat pada peserta didik, yaitu pendekatan berfokus pada tujuan, terbentuknya kegiatan komunikasi dan kolaborasi menjadi tujuan utama, peserta didik berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra tuturnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan pada saat awal pembelajaran

(Masukawa, 2019) mengemukakan. Selain itu pendekatan yang berpusat pada peserta didik dan berfokus pada penciptaan tujuan, pada gaya pembelajaran ini, komunikasi dan kolaborasi bukan tujuan utama, melainkan sebagai cara untuk membangun pengetahuan satu sama lain dan secara bertahap mendalami materi melalui interaksi dan diskusi. Sehingga dari dua teori di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu wadah untuk tercapainya suatu tujuan. Tujuan tersebut dapat berupa tujuan yang sudah dirancang sejak awal seperti tujuan pembelajaran atau berupa tujuan baru yang terbentuk dari interaksi.

Setelah melakukan observasi beserta dokumentasi kegiatan pembelajaran selama lima pertemuan dengan berpatokan pada rubrik di atas, peneliti membuat rangkuman daftar tabel mengenai adanya keterampilan komunikasi dan kolaborasi dalam pembelajaran dengan buku ajar Dokusaku I. Berikut merupakan rangkuman dari hasil observasi yang dilakukan :

1. フォカス (Focus)

Table 3. Pembentukan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi dalam Buku Ajar Nobinobi Yomikaki pada Sub Bab Fokasu

Kriteria Keterampilan Komunikasi	Ada	Tidak ada
Menyampaikan pemikiran dan ide secara lisan dan tulisan dalam berbagai konteks	✓	
Mendengarkan dengan intens untuk memperdalam suatu pengetahuan, nilai, dan perhatian	✓	
Menggunakan komunikasi untuk berbagai tujuan, seperti menginformasikan, memberi instruksi, memotivasi dan mengajak	✓	
Menggunakan berbagai media dan teknologi		✓
Kriteria Keterampilan Kolaborasi	Ada	Tidak ada
Menunjukkan kemampuan untuk bekerja secara efektif dan lancar dengan anggota tim yang beragam		✓
Melatih fleksibilitas dan kesediaan untuk membantu membuat kompromi demi mencapai tujuan bersama		✓
Memikul tanggung jawab bersama dalam kerja kolaboratif, dan menghargai kontribusi individu		✓

2. リフレクション (Refleksi Awal)

Table 4. Pembentukan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi dalam Buku Ajar Nobinobi Yomikaki pada Sub Bab Rifurekushon

Kriteria Keterampilan Komunikasi	Ada	Tidak ada
Menyampaikan pemikiran dan ide secara lisan dan tulisan dalam berbagai konteks	✓	
Mendengarkan dengan intens untuk memperdalam suatu pengetahuan, nilai, dan perhatian	✓	
Menggunakan komunikasi untuk berbagai tujuan, seperti menginformasikan, memberi instruksi, memotivasi dan mengajak	✓	
Menggunakan berbagai media dan teknologi	✓	
Kriteria Keterampilan Kolaborasi	Ada	Tidak ada
Menunjukkan kemampuan untuk bekerja secara efektif dan lancar dengan anggota tim yang beragam		✓
Melatih fleksibilitas dan kesediaan untuk membantu membuat kompromi demi mencapai tujuan bersama	✓	
Memikul tanggung jawab bersama dalam kerja kolaboratif, dan menghargai kontribusi individu		✓

3. ウォーミングアップ (Warming Up)

Table 5. Pembentukan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi dalam Buku Ajar Nobinobi Yomikaki pada Sub Bab Woominguappu

Kriteria Keterampilan Komunikasi	Ada	Tidak ada
Menyampaikan pemikiran dan ide secara lisan dan tulisan dalam berbagai konteks	✓	

Mendengarkan dengan intens untuk memperdalam suatu pengetahuan, nilai, dan perhatian		✓
Menggunakan komunikasi untuk berbagai tujuan, seperti menginformasikan, memberi instruksi, memotivasi dan mengajak		✓
Menggunakan berbagai media dan teknologi		✓
Kriteria Keterampilan Kolaborasi	Ada	Tidak ada
Menunjukkan kemampuan untuk bekerja secara efektif dan lancar dengan anggota tim yang beragam		✓
Melatih fleksibilitas dan kesediaan untuk membantu membuat kompromi demi mencapai tujuan bersama		✓
Memikul tanggung jawab bersama dalam kerja kolaboratif, dan menghargai kontribusi individu		✓

4. よみましょう (Mari Membaca)

Table 6. Pembentukan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi dalam Buku Ajar Nobinobi Yomikaki pada Sub Bab Yomimashou

Kriteria Keterampilan Komunikasi	Ada	Tidak ada
Menyampaikan pemikiran dan ide secara lisan dan tulisan dalam berbagai konteks	✓	
Mendengarkan dengan intens untuk memperdalam suatu pengetahuan, nilai, dan perhatian	✓	
Menggunakan komunikasi untuk berbagai tujuan, seperti menginformasikan, memberi instruksi, memotivasi dan mengajak	✓	
Menggunakan berbagai media dan teknologi		✓
Kriteria Keterampilan Kolaborasi	Ada	Tidak ada

Menunjukkan kemampuan untuk bekerja secara efektif dan lancar dengan anggota tim yang beragam	✓	
Melatih fleksibilitas dan kesediaan untuk membantu membuat kompromi demi mencapai tujuan bersama		✓
Memikul tanggung jawab bersama dalam kerja kolaboratif, dan menghargai kontribusi individu	✓	

5. しらべましょう (Mari Mencari Tahu)

Table 7. Pembentukan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi dalam Buku Ajar Nobinobi Yomikaki pada Sub Bab Shirabemashou

Kriteria Keterampilan Komunikasi	Ada	Tidak ada
Menyampaikan pemikiran dan ide secara lisan dan tulisan dalam berbagai konteks	✓	
Mendengarkan dengan intens untuk memperdalam suatu pengetahuan, nilai, dan perhatian	✓	
Menggunakan komunikasi untuk berbagai tujuan, seperti menginformasikan, memberi instruksi, memotivasi dan mengajak		✓
Menggunakan berbagai media dan teknologi	✓	
Kriteria Keterampilan Kolaborasi	Ada	Tidak ada
Menunjukkan kemampuan untuk bekerja secara efektif dan lancar dengan anggota tim yang beragam		✓
Melatih fleksibilitas dan kesediaan untuk membantu membuat kompromi demi mencapai tujuan bersama		✓
Memikul tanggung jawab bersama dalam kerja kolaboratif, dan menghargai kontribusi individu		✓

6. はなしあいましょう (Mari Berdiskusi)

Table 8. Pembentukan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi dalam Buku Ajar Nobinobi Yomikaki pada Sub Bab Hanashiaimashou

Kriteria Keterampilan Komunikasi	Ada	Tidak ada
Menyampaikan pemikiran dan ide secara lisan dan tulisan dalam berbagai konteks	✓	
Mendengarkan dengan intens untuk memperdalam suatu pengetahuan, nilai, dan perhatian	✓	
Menggunakan komunikasi untuk berbagai tujuan, seperti menginformasikan, memberi instruksi, memotivasi dan mengajak	✓	
Menggunakan berbagai media dan teknologi	✓	
Kriteria Keterampilan Kolaborasi	Ada	Tidak ada
Menunjukkan kemampuan untuk bekerja secara efektif dan lancar dengan anggota tim yang beragam	✓	
Melatih fleksibilitas dan kesediaan untuk membantu membuat kompromi demi mencapai tujuan bersama	✓	
Memikul tanggung jawab bersama dalam kerja kolaboratif, dan menghargai kontribusi individu	✓	

7. かきましよう (Mari Menulis)

Table 9. Pembentukan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi dalam Buku Ajar Nobinobi Yomikaki pada Sub Bab Kakimashou

Kriteria Keterampilan Komunikasi	Ada	Tidak ada
Menyampaikan pemikiran dan ide secara lisan dan tulisan dalam berbagai konteks	✓	
Mendengarkan dengan intens untuk memperdalam suatu pengetahuan, nilai, dan perhatian		✓

Menggunakan komunikasi untuk berbagai tujuan, seperti menginformasikan, memberi instruksi, memotivasi dan mengajak	✓	
Menggunakan berbagai media dan teknologi		✓
Kriteria Keterampilan Kolaborasi	Ada	Tidak ada
Menunjukkan kemampuan untuk bekerja secara efektif dan lancar dengan anggota tim yang beragam		✓
Melatih fleksibilitas dan kesediaan untuk membantu membuat kompromi demi mencapai tujuan bersama		✓
Memikul tanggung jawab bersama dalam kerja kolaboratif, dan menghargai kontribusi individu		✓

8. アセスメントシート (Lembar Penilaian)

Table 10. Pembentukan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi dalam Buku Ajar Nobinobi Yomikaki pada Sub Bab Asesumento shi-to

Kriteria Keterampilan Komunikasi	Ada	Tidak ada
Menyampaikan pemikiran dan ide secara lisan dan tulisan dalam berbagai konteks		✓
Mendengarkan dengan intens untuk memperdalam suatu pengetahuan, nilai, dan perhatian	✓	
Menggunakan komunikasi untuk berbagai tujuan, seperti menginformasikan, memberi instruksi, memotivasi dan mengajak		✓
Menggunakan berbagai media dan teknologi		✓
Kriteria Keterampilan Kolaborasi	Ada	Tidak ada
Menunjukkan kemampuan untuk bekerja secara efektif dan lancar dengan anggota tim yang beragam		✓

Melatih fleksibilitas dan kesediaan untuk membantu membuat kompromi demi mencapai tujuan bersama		✓
Memikul tanggung jawab bersama dalam kerja kolaboratif, dan menghargai kontribusi individu		✓

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa pembentukan keterampilan komunikasi dan kolaborasi terjadi di hampir tiap sub bab buku Dokusaku I Nobinobi Yomikaki. Sub bab *hanashiaimashou* merupakan sub bab yang sangat membentuk keterampilan komunikasi dan kolaborasi, karena meliputi semua aspek indikator kedua keterampilan tersebut. Sub bab *hanashiaimashou* memang mendorong peserta didik untuk berkomunikasi dan berkolaborasi. Bukan hanya sekedar asal bicara, melainkan memenuhi kriteria esensial keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Terlebih bentuk pertanyaan terbuka dari sub bab *hanashiaimashou* ini, mendorong peserta didik untuk berdiskusi lebih luas, walau terdapat batasan yaitu harus mengacu pada bacaan di sub bab *yomimashou*. Hal ini pun tidak terlepas dari peran pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dapat dikembangkan dengan peran pendidik atau dosen pengampu sejalan dengan buku ajar yang disusun sesuai dengan keterampilan abad 21. Bisa juga dengan berbagai kegiatan variatif lainnya, karena setiap peserta didik memiliki keterampilan yang berbeda-beda dan agar tidak menjadi terkesan monoton. Dalam menyampaikan materi pembelajaran membaca dan menulis dengan buku ajar Nobinobi Yomikaki, pendidik harus memperhatikan alokasi waktu pembelajaran pada tiap sub babnya dan mempertimbangkan sub bab yang kiranya memiliki fungsi yang serupa, seperti bagian *warming up* yang terdiri dari dua poin, bisa hanya membahas salah satunya agar semua bagian dari pembelajaran dapat dibahas di dalam kelas. Teknik analisis penelitian ini hanya berpusat pada keterampilan komunikasi dan kolaborasi, sedangkan dalam keterampilan abad 21 terdapat empat keterampilan lainnya seperti *critical thinking*, *creativity*, *citizenship*, dan *character*, yang jika dibahas lebih dalam dan lebih jauh lagi akan bisa ditemukan titik atau benang merah antar keterampilan. Sehingga masih banyak aspek yang dapat diteliti, terutama dengan media pembelajaran selain buku ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chambers, J. (2012). 21st Century Standards Rubrics. Washington Office of Superintendent of Public Instruction. www.k12.wa.us
- Erdoğan, V. (2019). Integrating 4c skills of 21st century into 4 language skills in efl classes. *International Journal of Education and Research*, 7(11), 113–124. www.ijern.com
- Fullan, M. & Langworthy, M. (2014). A rich seam: how new pedagogies find deep learning. London: Pearson.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Kemdikbud. (online). (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>, diakses 20 Februari 2023).
- Masukawa, H. (2019). 第7回 21世紀型スキルのための授業づくり. Mirai no Manabi. (online). (<https://mirainomanabi.up-edu.com/column/theme03/1384/>, diakses 10 Maret 2023)
- Partnership for 21 st century skills. (2015). *Partnership for 21st century skills-core content integration*. 1–70. www.P21.org.
- Philiyanti, F. (2017). The impact of learning community in japanese reading learning model through contextual approach. *Journal of Education and Practice*, 8(32), 142–146. <https://iiste.org/>
- Philiyanti, F., & Rismorlita, C. E., Hakim, R. F., dkk (2021). Kelayakan bahan ajar membaca bahasa jepang tingkat pemula berbasis keterampilan abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Seni 2021*, 1, 77–82. http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosiding_fbs/issue/view/1453
- Setyorini. (2020). Pandemi covid-19 dan online learning : apakah berpengaruh terhadap proses pembelajaran pada kurikulum 13? *Journal of Industrial Engineering and Management Research*, 1(1), 95–102. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i1.31>
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills, enhanced edition: learning for life in our times*. San Francisco: Jossey-Bass.